

PANDUAN IBADAH DAN PENGANTAR TEMA KHOTBAH

FIRMAN ILAHI BERKUASA MEMBARUI

YESAYA 55:10-11

DALAM RANGKA BULAN DOA ALKITAB 2023
LEMBAGA ALKITAB INDONESIA



TATA IBADAH MINGGU DAN PENGANTAR TEMA KHOTBAH

Dalam Rangka
Bulan Doa Alkitab 2023
Lembaga Alkitab Indonesia

“FIRMAN ILAHI BERKUASA MEMBARUI”

(Yesaya 55:10-11, TB)

Dipersiapkan oleh
Pdt. Rahel Sermon Harapani Daulay, Th.M.
dan
Departemen Penerjemahan LAI



Pengantar Tema

Firman Ilahi Berkuasa Membarui **(Yesaya 55:10-11)**

Kekacauan dan kegalauan, dukacita dan rasa putus asa, kerap mencirikan kehidupan dan pandangan hidup komunitas yang terpaksa mengalami perihnya sengatan petaka. Penderitaan akibat bencana alam ataupun bencana kemanusiaan sering meninggalkan trauma yang mengguncangkan. Tidak mudah menegakkan kembali harapan baru dari puing-puing pengalaman tragis. Keluarga-keluarga yang kehilangan sumber nafkah dan bahkan orang-orang terdekat tak jarang harus berjuang membangun kehidupan baru dari kepingan-kepingan beban hidup yang ditinggalkan.

Demikianlah yang terjadi ketika umat perjanjian Tuhan menjalani hidup tercerabut dari akar sakralnya saat Yerusalem, bersama Bait yang menjadi simbol kehadiran-Nya, dibumihanguskan (sekitar 586 SM). Di tanah Pembuangan, umat perjanjian Tuhan berjuang dari titik nadir untuk membangun kembali masa kini dan masa depan. Namun, pertanyaan bernada skeptis mulai dilontarkan terhadap Yang Mahakuasa. Benarkah Ia masih berkuasa? Atau, masihkah Ia peduli?

Dalam situasi demikian, seorang nabi tampil menyampaikan firman Tuhan yang memberi peneguhan dan harapan baru (43:19). Nubuatnya yang terhimpun dalam Yesaya 40-55 dimulai dengan seruan yang mengingatkan umat Tuhan. Tidak ada yang abadi; roda sejarah bangsa-bangsa berputar silih berganti. Bagaikan rumput, semua akan berlalu, tetapi firman Tuhan tetap selama-lamanya (40:8). Firman-Nya menegaskan, "Akulah yang tetap sama, Akulah yang terdahulu, Akulah juga yang terkemudian!" (48:12b).

Nas yang menjadi dasar tema tahun 2023 merupakan bagian penutup dari kumpulan nubuat yang bernada penuh sukacita dan pengharapan. Di tengah-tengah krisis yang melanda, Tuhan menegaskan kasih setia-Nya dan perjanjian damai-Nya (54:10). Ia mengundang semua yang haus dan lapar ke perjamuan-Nya untuk merayakan masa depan baru yang dipersiapkan-Nya (55:1-2). Ia mengajak umat-Nya untuk mencari Dia dan kembali kepada-Nya (55:6-7).

Berhadapan dengan pertanyaan-pertanyaan yang tak terjawab mengenai pengalaman hidup yang tak berjalan sesuai harapan, Tuhan menegaskan kekuatan yang tersedia di dalam firman-Nya. Bagaikan hujan yang menyuburkan tanah dan menghasilkan makanan, ia takkan kembali dengan sia-sia melainkan melaksanakan kehendak-Nya (55:11-12). Sekali melesat, ia berbuat!

Umat Tuhan di sepanjang sejarah disapa kembali dengan firman yang sama. Bersama seluruh elemen bangsa, kita telah mengalami saat-saat mencekam hidup di bawah bayang-bayang ketakutan dan kematian. Bencana alam dan bencana kemanusiaan yang telah mendera bangsa-bangsa memberi pesan yang mengingatkan kita akan nubuat Nabi: Semuanya rapuh. Tiada yang abadi. Kita membutuhkan Firman-Nya yang menopang dan berkuasa membarui hidup untuk mewujudkan rancangan-Nya bagi seluruh ciptaan.

Tanda-tanda pemulihan setelah menjalani masa pagebluk sejak awal 2020 patut kita syukuri sementara kita tetap bersehati merajut doa dan karya kita di dalam terang firman-Nya untuk melangkah ke depan. Dengan keyakinan inilah Lembaga Alkitab Indonesia sebagai mitra gereja-gereja dan lembaga-lembaga pelayanan terus berkarya, menghadirkan Alkitab dan bagian-bagiannya dalam berbagai bahasa di nusantara dan melalui beragam media serta program edukasi berbasis Kitab Suci.

Tahun ini, tepatnya 9 Februari 2023, dengan pertolongan Tuhan dan dukungan gereja-gereja, Lembaga Alkitab Indonesia telah meluncurkan Alkitab Terjemahan Baru Edisi Kedua. Dengan mengucap syukur kepada Firman Ilahi yang telah menyapa umat-Nya di sepanjang sejarah, Alkitab TB2 dipersembahkan kepada gereja-gereja dan berbagai kalangan umat Kristiani penutur bahasa Indonesia.

Doa dan harapan kita bersama, kiranya melalui terjemahan Alkitab yang diperbarui, Firman Hidup itu terus menyapa hati dalam bahasa terkini dan memperbarui hidup umat-Nya dari generasi ke generasi.

Departemen Penerjemahan LAI

TATA IBADAH BULAN DOA ALKITAB 2023
"Firman Ilahi Berkuasa Membarui"
(Yesaya 55:10-13)

SAAT TEDUH

UMAT YANG MERATAP

Ungkapan Situasi

Narator: Bencana dan pandemi tak kunjung usai;
Perang dan konflik datang silih ganti;
Sungguh! Dunia yang semula baik, kini porak-poranda.
Kemarahan dan kebencian menang atas kasih dan kemanusiaan.
Keegoisan dan keserakahan menguasai hati manusia.
Sungguh! Manusia yang semula dicipta menurut gambar dan rupa Allah, kini menakutkan.
...
Penderitaan telah meremukkan tulang;
ketakutan menyirnakan harapan;
ratap tangis merenggut senyum sukacita;
Sungguhkah janji keselamatan Allah itu nyata?

HENING

UNDANGAN UNTUK TURUT SERTA DALAM KESELAMATAN

AJAKAN BERIBADAH

[PL: Pemimpin Liturgi ; U: Umat]

PL : Datanglah ke hadapan Allah, hai kamu yang haus! Sebab
Dia-lah, Sang Air Hidup, yang memuaskan dahaga.

Tata Ibadah Minggu dan Pengantar Tema Khotbah

- U : Kami datang menghadap Allah yang mengalirkan air sungai kehidupan.
- PL : Datanglah ke hadapan Allah, hai kamu yang lapar! Sebab Dia-lah, Sang Roti Hidup, yang memuaskan hasrat.
- U : Kami datang menghadap Allah yang memberikan daging-Nya untuk hidup dunia.
- PL : Marilah turut serta dalam perjamuan Tuhan! Sebab Dia yang mengundang kita adalah setia dan penuh kasih.
- U : Terpujilah Allah Bapa, Anak, dan Roh Kudus yang setia memegang janji keselamatan-Nya atas manusia.

NYANYIAN UMAT

Pilihan :

NKB 5 "Seluruh Dunia Hai Nyanyikanlah" – notasi terlampir
KPPK 391 "Hormat Bagi Allah Bapa" – Hormat Bagi Allah
Bapa (*Official Liryc*) - YouTube

[Prosesi Alkitab: Dua petugas membawa lilin dan Alkitab sambil berjalan atau bisa juga dibawa dengan tarian oleh penari]

PENGAKUAN DOSA

- PL : "Dosa telah mencemari kehidupan manusia; menciptakan jarak antara Allah dan manusia. Oleh sebab itu, marilah kita menilik kehidupan kita dan mengaku setiap dosa dan pelanggaran kita di hadapan Allah:

*"Allah, sumber air hidup,
kami mengakui kekeringan dalam hidup kami:
Kata-kata kami yang adalah buah pikiran kami seringkali
kami ucapkan sembarangan.
Berulang kali kami jatuh dalam penghakiman terhadap*

sesama kami hingga menyebabkan luka yang tak mampu kami obati.

Kami tidak lagi peduli pada perasaan sesama kami. Akhirnya, kami mengacaukan relasi dengan sesama kami; membangun tembok pembatas seolah tidak mungkin ada rekonsiliasi.

Kami yakin bahwa perspektif kami yang paling tepat. Kami lupa diri dan semakin memusatkan pikiran hanya pada kepentingan diri kami.”

Kami bersikap seolah-olah hanya kami dan kelompok kamilah yang diciptakan menurut gambar Allah sehingga merasa berhak mengucilkan umat ciptaan-Mu yang lain, bahkan mengabaikan kelestarian tanah tempat kami beroleh sumber kehidupan.”

- U : Di hadapan-Mu ya Allah, kami mengakui bahwa keegosian kami-lah yang acapkali menyebabkan pertikaian antar manusia dan bencana alam.
- PL : Dengarkanlah pengakuan umat-Mu yang berdosa ini, ya Allah,
- U : dan curahkanlah rahmat pengampunan-Mu bagi kami. Amin.

BERITA ANUGERAH PENGAMPUNAN

- PL: Terimalah berita anugerah pengampunan dari Tuhan yang diambil dari Injil Yohanes 4:14, demikian:
“Tetapi siapa yang minum air yang akan Kuberikan kepadanya, ia tidak akan haus untuk selama-lamanya. Sebaliknya air yang akan Kuberikan kepadanya, akan menjadi mata air di dalam dirinya, yang terus-menerus memancar sampai pada hidup yang kekal.” (TB2)

NYANYIAN UMAT

Pilihan:

NKB 16 “Ku Amat Haus di Gurun Dosa” – terlampir
KLIK 452 “Dia Seperti Air” – Dia Seperti Air - Gloria Trio (with
lyric) - YouTube

FIRMAN ILAHI BERKUASA MEMBARUI

DOA EPIKLESE

- PL : Marilah kita berdoa mohon bimbingan Roh Kudus dengan bernyanyi penuh penghayatan:
- U : (menyanyikan) NKB 98 “Roh Kudus Ilhami” atau “Penuhkanlah Bejanaku” (*Penuhkanlah Bejanaku* - YouTube)

PEMBACAAN ALKITAB

(Diawali) Arak-arakan Alkitab

[Lilin dan Alkitab diambil dari Altar, (sambil berjalan/menari) lilin & Alkitab dibawa mengitari umat dan berhenti di tengah umat untuk dibacakan dari tengah-tengah umat oleh pendeta/lektor/petugas baca Alkitab]

- PF: Marilah kita membuka hati dan pikiran terhadap Firman Tuhan berdasarkan perkataan Nabi Yesaya seperti yang tertulis di dalam Yesaya 55:10-13, demikian bunyinya:
“Sebab seperti hujan dan salju turun dari langit dan tidak kembali ke situ tetapi mengalir bumi, ... sebagai tanda abadi yang tidak akan lenyap.” (TB2)
Demikianlah Firman Tuhan yang berkuasa membawa kehidupan dan berkat bagi semua orang yang menerimanya dan melakukannya di dalam kehidupan sehari-hari.

KHOTBAH

Saat Hening

NYANYIAN UMAT:

Pilihan:

PKJ 255 “FirmanMu Kupegang Selalu”
Firman-Mu Pelita Bagi Kakiku

DOA SYAFAAT

UMAT YANG HIDUP DALAM PEMBARUAN

PERSEMBAHAN

PL : Firman Tuhan sudah didengar, kini bawalah persembahan ke takhta-Nya yang kudus sebagai tanda syukur dan bentuk kesaksian tentang Dia, Allah yang memanggil kita keluar dari kegelapan dan masuk ke dalam terang-Nya yang ajaib. (1 Petrus 2:9)

“Pada perayaan Bulan Doa Alkitab tahun 2023, penggalangan yang terkumpul akan digunakan untuk pengadaan Alkitab Terjemahan Baru Edisi 2 (TB2) bagi Hamba Tuhan yang berada di pelosok daerah.

NYANYIAN UMAT

Pilihan:

PKJ 147 “Di sini Aku Bawa”
God of the Poor – *God of the Poor (Beauty for Brokenness)* -
Graham Kendrick - YouTube

DOA PERSEMBAHAN

- PL : Mari berdoa: Orang-orang sengsara dan miskin mencari air tetapi tidak ada. Namun, kami umat-Mu percaya, Engkau Allah yang tidak akan membiarkan umat-Mu kehausan. Engkau akan terus mengalirkan air sungai kehidupan kepada kami. Sebab itu, terima dan berkatilah persembahan kami ini, ya Allah.
- U : Kiranya persembahan kami dan hidup kami selalu mampu meneruskan aliran sungai-Mu kepada setiap orang yang menderita agar beroleh kelegaan; yang berputus asa beroleh harapan baru; yang goyah imannya beroleh keteguhan hati.
Amin

UMAT YANG SIAP DIUTUS

AMANAT PENGUTUSAN

- PF : Tuhan Yesus memanggil kita untuk menaburkan Firman Tuhan.
- U : Kami siap pergi memberitakan Firman Tuhan.
- PF : Seperti para murid yang berjalan di atas air meninggalkan kenyamanan perahunya, menghampiri sang guru, dan ikut serta dalam pekerjaan yang sudah lebih dulu Tuhan lakukan, kita pun dipanggil untuk berjalan ke arah-Nya dengan iman yang teguh.
- U : Kami siap melangkah di dalam iman dan turut serta dalam karya keselamatan Allah bagi dunia.

NYANYIAN UMAT

Pilihan:

KJ 426 "Kita Harus Membawa Berita"

GB 277 “Firman Allah Sudah Kaudengar” (GB 277 - Firman Tuhan Sudah Kaudengar - YouTube)

BERKAT

- PF : Terimalah berkat dari Tuhan:
*“TUHAN memberkati engkau dan melindungi engkau;
TUHAN menyinari engkau dengan wajah-Nya dan memberi
engkau kasih karunia;
TUHAN menghadapkan wajah-Nya kepadamu dan memberi
engkau damai sejahtera.”* (Bilangan 6:24-26 dalam TB2)
- U : (menyanyi) GB 402c “Amin. Amin. Amin”

LAMPIRAN NYANYIAN IBADAH

1. Seluruh Dunia Nyanyikanlah (NKB 5)

do = d 4 ketuk

5 | i . 7 6 5 | 4 3 2 3 4 ' 6 | 5 . 3 . |
Se - lu - ruh du - nia, hai, nyanyi - kan - lah: 'Kau Al - lah -
1 . . ' 3 | 4 3 2 3 4 . 4 | 5 4 3 4 5 . ' 5 |
ku! Se - tinggi la - ngit - lah pu - ji - an ber - ge - ma; pun
6 5 4 5 6 . 6 | 7 6 5 6 7 . ' 5 | i . 7 6 5 |
bu - mi tak le - lah me - na - ik - kan sembah. Se - lu - ruh du - nia,
4 3 2 3 4 ' 6 | i . 6 . | i . . ||
hai, nya - nyi - kan - lah: 'Kau Al - lah - ku!

Bait 2

Seluruh dunia, hai nyanyikanlah: 'Kau Rajaku!
Gereja bermazmur penuh dengan syukur,
khususnya hatimu memuji tak jemu.
Seluruh dunia, hai nyanyikanlah: 'Kau Rajaku!

2. 'Ku Amat Haus di Gurun Dunia (NKB 16)

do = g 4 ketuk

5 | 5 1 1 2 3 3 4 | 3 2 2 . ' 5 |
'Ku a - mat haus di gu - run do - sa dan ce - la, tak
5 7 7 1 2 4 3 2 | 3 . . ' 5 | 5 1 1 2 3 3 4 |
kudapatkan a - ir yang se - gar. Te - ta - pi 'ku hampiri sa - lib
3 2 2 . ' 5 | 5 7 7 2 5 4 3 2 | 1 . . 0 ||
Gol - go - ta, 'ku da - pat a - ir hi - dup yang be - nar.

Refrein

$\overline{5\ 5} \ \overline{5\ 5} \ \overline{5\ 4} \ \overline{3\ 2} \mid 1 \ . \ 5 \ . \ ' \mid \overline{5\ 2} \ \overline{2 \ . \ 2} \ \overline{2 \ . \ 5} \mid$
 Minum pa-da sumber a - ir hi - dup, puas ji - wa-ku, ber-
 $\overline{5\ 3} \ \overline{3 \ . \ 3} \ 3 \ . \ ' \mid \overline{5\ 5} \ \overline{5\ 5} \ \overline{5\ 4} \ \overline{3\ 2} \mid$
 su - ka ha - ti - ku; Mi-num pa-da sumber a - ir
 $1 \ . \ 5 \ . \ ' \ 5 \mid \overline{5\ 2} \ \overline{2 \ . \ 2} \ \overline{2 \ . \ 4} \ \overline{3\ 2} \mid 1 \ . \ . \ \parallel$
 hi - dup, o a - j*ai*b dan ber-lim - pah ba - gi - ku!

2. Segarlah air hidup dari Allahku,
 membuat hatiku t'rus bergemar;
 Anug'rah dan kemul*ig*an pun milikku,
 tetap kpuji Allah yang besar.

3. Pendosa, tak inginkah 'kau ke Kalvari?
 Di sana air t'lah berbual* t'rus.
 Bagimu air itu bebas diberi;
 jiwamu puas oleh Penebus.

* berbual = meluap

3. Roh Kudus Ilhami Kami (NKB 98)

do = f 4 ketuk (Kanon 2 suara)

$\textcircled{1} \quad \textcircled{2}$
 $\parallel : \overline{5\ 1\ 2\ 3} \mid \overline{2 \ . \ 1} \ 6 \ . \mid \overline{5\ 1\ 2\ 3} \mid \overline{5 \ . \ . \ 0} \mid$
 Roh Kudus, il - ham - i ka - mi u - mat - Mu;

$5\ 6\ 5\ 3 \mid 2\ 1\ 3\ 1 \mid \overline{6 \ . \ 5} \ 6 \mid \overline{1 \ . \ . \ 0} : \parallel \overline{1 \ . \ . \ 0} \parallel$
 datang dan kuduskan kidung yang mer-du du.

2. Roh Kudus, arahkan doa umat-Mu;
 ajar kami ucap apa yang perlu.

3. Roh Kudus, terangi hati umat-Mu,
agar memahami Kitab yang kudus.
4. Roh Kudus, jadikan kami, umat-Mu,
meneladan Yesus yang lemah lembut.
5. Roh Kudus, tolonglah kami s'lamanya,
menentang yang jahat oleh yang benar.

4. Di Sini Aku Bawa Tuhan (PKJ 147)

do = e 4 ketuk

0 5 | 5 . 5 5 . 5 | 5 4 3 2 . 2 |
 1. Di si - ni a - ku ba - wa, Tu - han, per-
 2. Ta - ngan - ku yang ke - cil, ya Tu - han, be-
 3. Ku - i - ngat fir - man - Mu, ya Tu - han, yang

2 2 3 2 4 4 . 4 | 3 2 1 2 . 2 2
 sem - bah - an hi - dup - ku, se - mo - ga ber - ke - nan.
 lum men - ca - ri ma - kan sen - di - ri, ya Tu - han.
 meng - a - jar - kan ka - mi meng - i - ngat yang ke - cil:

0 5 | 5 . 5 5 . 5 | 5 4 3 2 . 2 | 2 2
 Be - ra - pa - lah ni - lai - nya, Tu - han, di - ban - ding-
 Te - ri - ma - lah ha - ti - ku, Tu - han, men - ja - di
 Ber - kat - i se - mu - a - nya, Tu - han, su - pa - ya

3 2 4 4 . 4 | 3 2 1 2 . 2 2 . |
 kan ber - kat - Mu yang t'lah Kau lim - pah - kan.
 per - sem - bah - an yang Tu - han per - ke - nan.
 per - sem - bah - an te - tap meng - a - lir t'rus.

3 . 1 2 . 2 2 0 0 2 | 3 . 1 2 . 2 2 ||
 T'ri - ma - lah, Tu - han, O t'ri - ma - lah, Tu - han!
 T'ri - ma - lah, Tu - han, O t'ri - ma - lah, Tu - han!
 T'ri - ma - lah, Tu - han, O t'ri - ma - lah, Tu - han!

5. Di Sini Aku Bawa Tuhan (PKJ 255)

do = as 3 ketuk

3 4 | 5 ~~4~~ 6 1 6 | 5 3 . 3 4 | 5
 Fir - man-Mu ku - pe - gang se - la - lu, sa - at du -

~~4~~ 6 1 6 | 7 . ' 2 3 | 4 4 4 5 6 |
 ka sa - at se - nang. Ja - lan hi - dup yang a - kan

7 6 . 2 3 | 4 4 6 5 4 | 3 . '
 da - tang ta - ngan Tu - han yang me - me - gang.

3 4 | 5 ~~4~~ 6 1 6 | 5 3 . 3 3 | 3
 Pen - co - ba - an meng - him - pit a - ku dan men - ja -

3 3 2 1 | 6 . ' 6 7 | 1 1 7 1 2 |
 di ke - luh - an - ku, fir - man-Mu ku - pe - gang se -

3 1 . 2 3 | 4 3 2 6 7 | 1 . ' 1 7 | 6 .
 la - lu, sa - yap-Mu tem - pat ber - te - duh. Fir - man-Mu,

5 | 4 . 1 6 | 5 . 4 | 3 . 3 3 | 2 . 6 | 7
 Tu - han, ku - pe - gang s'la-lu. Hi - lang-lah ke - ra -

1 3 | 2 . ' 2 . ' 3 4 | 5 ~~4~~ 6 1 6 | 5 3 .
 gu - an - ku! Bi - la ha - ti - ku ra - sa su - sah,

3 3 | 3 3 3 2 1 | 6 . ' 6 7 | 1 1 7
 pa - da - Mu a - ku ber - se - rah, fir - man-Mu ku - pe -

1 2 | 3 1 . 2 3 | 4 3 2 6 7 | 1 . ||
 gang se - la - lu, ma - ka a - man-lah ji - wa - ku.

6. Kita Harus Membawa Berita (KJ 426)

do = e 4 ketuk
1 . 2 | 3 3 . 3 4 3 . 2 | 3 . 1 ' 3 . 4 | 5
Ki - ta ha-rus mem-ba-wa be - ri-ta pa - da du-
5 6 5 . 4 | 5 . . ' 5 | 6 4 3 2 3 . 4 | 5 . 3 '
nia da-lam ge-lap ten-tang ke-be-nar-an dan ka-sih
2 | 1 7 1 2 1 | 7 1 2 ' 2 | 3 3 3 4 2 | 5 . . ||
dan damai yang me-ne - tap, dan damai yang mene-tap.

Refrein

5 . 5 | 1 1 . 1 2 3 | 3 . 2 ' 2 . 3 |
Kar - na g'lap ja - di re - mang pa - gi, dan re-
4 4 . 4 3 2 | 5 . . ' 5 | i i 7 6 . 6 |
mang ja - di si - ang t'rang. Ku - a - sa Kris-tus 'kan
5 3 1 ' 4 | 3 3 . 3 3 2 | 1 . . ||
nya - ta - lah, rah - man - i dan ce - mer - lang.

2. Kita harus menyanyikan gita
melembutkan hati keras,
supaya senjata Iblis
remuk dan seg'ra lepas,
remuk dan seg'ra lepas.
3. Kita harus membawa berita:
Allah itu kasih belas.
Dib'rikan Putra tunggalNya,
supaya kita lepas,
supaya kita lepas.
4. Kita harus bersaksi di dunia
tentang kuasa darah kudus.
Semoga yang masih sangsi
terima Sang Penebus,
terima Sang Penebus.

7. Kita Harus Membawa Berita (KJ 426)

do = bes $\frac{4}{4}$ MM \pm 104

$\overline{3 . 4} \mid 5 \quad \dot{1} \quad \overline{7 . \dot{1}} \quad \overline{6 . 7} \mid \overline{5 . . ' 4 . 3} \mid 2 \quad 6$
 Firman Tu - han su - dah kau-de - ngar. Lak-sa - na - kan

$\overline{5 . 6} \quad \overline{4 . 5} \mid \overline{3 . . ' 5 . 5} \mid 6 \quad \overline{6 . 7} \quad \overline{\dot{2} . \dot{1}}$
 da - lam hi - dup-mu. Fir-man Tu - han hen-dak - lah

$\overline{7 . 6} \mid \overline{5 . . ' 5 . 5} \mid 6 \quad \overline{6 . 7} \quad \overline{\dot{2} . \dot{1}} \quad \overline{7 . \dot{1}} \mid \dot{2} . . \parallel$
 kau-se - bar pa - da o - rang di - se - ke - li - ling- Mu.

Refrain

$\overline{5 . 5} \mid \overline{\dot{3} \quad \dot{3} . \dot{2}} \quad \dot{1} \quad \overline{\dot{1} . 7} \mid \overline{6 . 6} \quad \overline{\dot{1} . 6} \quad 5 \quad \overline{. 3} \mid \overline{4 . 3}$
 Hai pergi se - ge-ra, Tu- han u - tus di - ri mu; war-ta-kan

$\overline{2 . 3} \quad 4 \quad 6 \mid \overline{5 . . ' 5 . 5} \mid \overline{\dot{3} . \dot{3}} \quad \overline{\dot{3} . \dot{2}} \quad \dot{1} \quad \overline{\dot{1} . 7} \mid$
 kar-ya ka - sih - Nya. Roh ku- dus me- no- long-mu dan me-

$\overline{6 . 6} \quad \overline{6 . \dot{1}} \quad \hat{4} \quad . \mid \overline{\dot{3} . \dot{2}} \quad \overline{\dot{1} . \dot{3}} \quad \dot{2} \quad 7 \mid \dot{1} . . \parallel$
 mimpin langkah-mu; ma-ju - lah te - tap te - guh.

2. Firman Tuhan jadi pandumu,
janganlah andalkan egomu.
sangkal diri sebagai hamba-Nya;
jadi saksi setia dan tekun.
3. Dalam suka dan sengsaramu,
ingat s'lalu pada Tuhanmu.
Jangan bimbang dan janganlah gentar,
berpegang hanya pada firman-Nya.

8. Amin (GB 402 C)

do = f $\frac{4}{4}$ MM ± 112

1 . . . 6̣ 5̣ | 1 . . 0 | 3 . . . 2̣ 1̣ | 3 . . 0 |
 A - min, a - min,

5 . . . 6 | 5 . ' 4 . | 3 . ' 2 . | 1 . . 0 ||
 a - min, a - min, a - min.

{	0 0 0 0 0 0 3 5 5 . . . 0 0 5 i̇
	A - min. A -
	1 . . . 6̣ 5̣ 1 . . 0 3 . . . 2̣ 1̣ 3 . . . 0
	A - min, a - min,
cf	1 . . . 6̣ 5̣ 1 . . 0 3 . . . 2̣ 1̣ 3 . . . 0
	1 . . . 6̣ 5̣ 1 . . 0 3 . . . 2̣ 1̣ 3 . . . 0
	1 . . . 6̣ 5̣ 1 . . 0 3 . . . 2̣ 1̣ 3 . . . 0
A - min, a - min,	

{	i̇ . . . i̇ . . . 5 . ' 6̣ 5̣ 6̣ 7̣ i̇ . . .
	- - - min, a - min.
	3 . . . 4 3 . ' 2 . 1 . ' 2 . 3 . . .
	5 . . . 6 5 . ' 4 . 3 . ' 4 3 4 5 5 . . .
}	5 . . . 6 5 . ' 4 . 3 . ' 2 . 1 . . .
	a - min, a - min, a - min.

bagian ke-2 cantus firmus (cf) pada suara bas
 Teks : Amin Lagu : Anonim
 Aransemen : G. Soumokil 2009

SEKILAS TENTANG ALKITAB TERJEMAHAN BARU EDISI KEDUA (TB2)

Dari Terjemahan Lama ke Terjemahan Baru

Setengah abad telah berlalu sejak Alkitab TB diterbitkan sebagai Alkitab bahasa Indonesia yang pertama di Indonesia. Sebelumnya, dalam rentang waktu empat abad, berbagai terjemahan bahasa Melayu beredar dari abad ke abad di nusantara, mulai dari Injil Matius terjemahan A.C. Ruyl (1629) hingga Alkitab terjemahan H.C. Klinkert (1879) dan Perjanjian Baru terjemahan W.A. Bode (1938). Gabungan Perjanjian Lama versi Klinkert dan Perjanjian Baru versi Bode pernah diterbitkan pada tahun 1958 sebagai terjemahan “darurat”, sementara terjemahan baru dalam bahasa Indonesia belum tersedia. Terjemahan Lama dalam bahasa Melayu tersebut digunakan secara luas sebelum digantikan oleh Alkitab TB yang terbit tahun 1974.

Penerjemahan dan penerbitan Alkitab TB sendiri bermula dari prakarsa Lembaga Alkitab Belanda (*Nederlandsch Bijbel Genootschap*; NBG) di awal tahun 1950an untuk melengkapi terjemahan Bode. Namun, tim yang ditugaskan NBG segera menyadari betapa pesatnya perkembangan bahasa Indonesia di masa awal Kemerdekaan Republik Indonesia. Selain itu, disadari pula bahwa terjemahan yang tepat dan konsisten tidak mungkin dikerjakan tanpa mengacu pada teks-teks sumber Alkitab dalam bahasa Ibrani, Aram, dan Yunani. Penemuan Naskah-naskah Laut Mati (*Dead Sea Scrolls*) sejak 1947, misalnya, perlu dimanfaatkan ketika menerjemahkan Alkitab atau membarui terjemahan-terjemahan Alkitab.

Terjemahan oikumenis pertama di dunia

Ketika Alkitab TB masih dalam proses perampungan, tim penerjemah

Katolik yang dipimpin Pater Dr. Cletus Groenen, OFM, juga sedang merampungkan terjemahan Alkitab Katolik yang memuat Deuterokanonika. Awalnya tim Katolik dan tim LAI bekerja sendiri-sendiri, namun perjalanan sejarah mempertemukan kedua pihak untuk merajut kebersamaan dalam mempersiapkan dan menerbitkan satu terjemahan Alkitab yang diakui dan digunakan bersama oleh gereja Katolik dan Protestan. Di bawah pengaruh Konsili Vatikan II, pada awal tahun 1968 ditandatangani suatu dokumen kesepakatan antara *United Bible Societies* dan Vatikan melalui Secretariat for Promoting Christian Unity. Dalam kesepakatan ini dituangkan berbagai kebijakan yang dipegang dalam kerja sama lintas-gereja di bidang penerjemahan Alkitab (*Guiding Principles for Interconfessional Cooperation in Translating the Bible*).

Senapas dengan prakarsa itu, tim penerjemah Katolik mengusulkan kepada Presidium Konferensi Uskup se-Indonesia untuk menerima terjemahan baru yang sudah hampir rampung. Pada tahun 1968 proposal ini disetujui sidang pleno para uskup. Semangat yang mendorong kebersamaan untuk mengupayakan dan menggunakan satu Alkitab mewujud secara nyata dalam Konsultasi Alkitab Terjemahan baru tanggal 10-22 Juni 1968 di Cipayung, Bogor. Konsultasi ini diadakan LAI dengan mengundang para utusan gereja-gereja dari berbagai tradisi, termasuk Gereja Katolik. Kehadiran dan proposal tim Katolik dalam forum tersebut menjadi momentum bersejarah. Mayoritas peserta menerima proposal yang disampaikan oleh utusan gereja Katolik.

Dalam catatan sejarah, Alkitab TB adalah terjemahan oikumenis yang pertama di dunia, buah yang nyata dari kerjasama tim penerjemah Lembaga Alkitab Indonesia dan tim penerjemah Kitab Suci Katolik di bawah naungan Majelis Agung Waligereja Indonesia (MAWI, sekarang KWI).

Mengapa Terjemahan “Baru” diperbarui lagi?

Bila dihitung dari tahap awal penerjemahannya, Alkitab TB sesungguhnya telah berusia lebih dari tujuh puluh tahun. Dalam lintasan sepanjang itu, terjemahan yang disebut “Terjemahan Baru” pun lambat laun berubah menjadi terjemahan “lama”. Kata-kata yang usang seperti “ganja” (1Raj. 7:2), sekarang dimengerti sebagai sejenis bahan narkotik. Dalam Alkitab TB2, kata “ganja” yang merupakan bagian dari konstruksi bangunan telah diganti dengan kata “balok” (Ibrani: *kerutot*; 1Raj. 7:2) atau “tiang, kepala tiang” (Ibrani: *koteret*; 1Raj. 7:17).

Selain perubahan bahasa, sangatlah penting diperhitungkan perkembangan-perkembangan dalam penelitian naskah-naskah kuno Alkitab (Ibrani, Aram, dan Yunani), serta pemahaman yang semakin luas dan jelas mengenai teks-teks kuno Alkitab dalam berbagai konteksnya dengan mencermati, antara lain, makna kata, latar belakang sejarah, dan budaya.

Beberapa contoh dapat diberikan di sini. Dalam 2Raja-raja 2:15 Alkitab TB menerjemahkan istilah Ibrani *ruakh* sebagai “roh”: “Roh Elia telah hinggap pada Elisa.” Terjemahan harfiah ini dapat menimbulkan kesan bahwa roh manusia dapat berpindah dari satu pribadi kepada pribadi yang lain. Pemahaman demikian tidak sesuai dengan pandangan Ibrani tentang manusia. Dengan mempertimbangkan cakupan makna yang luas dari kata Ibrani *ruakh* (di antaranya, “angin, napas, roh, kuasa”), TB2 mengganti kata “roh” menjadi “kuasa”: “Kuasa Elia telah pindah pada Elisa”.

Contoh lain dapat diambil dari Wahyu 3:14. Alkitab TB menerjemahkan istilah Yunani *arkhe* sebagai “permulaan”: “Inilah firman dari Amin, Saksi yang setia dan benar, permulaan dari ciptaan Allah”. Terjemahan “permulaan” dapat menimbulkan pemahaman

yang keliru, seolah-olah Kristus yang disebut “Amin, Saksi yang setia dan benar” adalah yang pertama diciptakan dari segala ciptaan Allah. Istilah *arkhe* sendiri sebenarnya mempunyai cakupan makna yang luas (“awal, permulaan, asal, sumber, dan penguasa”). Supaya lebih jelas maksudnya, dalam Alkitab TB2, istilah Yunani itu diterjemahkan sebagai “sumber” (yakni, “sumber dari ciptaan Allah”).

Satu contoh lagi dapat ditambahkan, yakni terkait dengan terjemahan istilah Yunani *ekklesia*. Dalam Alkitab TB, kata *ekklesia* selalu diterjemahkan sebagai “jemaat”. Istilah “jemaat” dalam Perjanjian Baru digunakan untuk menyebut komunitas atau persekutuan orang-orang yang percaya kepada Kristus. Di fajar Kekristenan, yang disebut *ekklesia* biasanya bertemu dan beribadah di rumah-rumah. Di satu sisi, istilah “jemaat” umumnya menggambarkan komunitas beriman dalam konteks lokal seperti itu. Pada masa kini pun, “jemaat” sering dipahami sebagai komunitas setempat dari orang-orang yang percaya kepada Kristus. Di sisi lain, istilah *ekklesia* digunakan untuk menggambarkan tubuh Kristus yang mencakup persekutuan orang-orang yang percaya kepada-Nya secara menyeluruh. Dalam konteks demikian, untuk pertama kalinya istilah “gereja” digunakan dalam Alkitab TB2 sebagai padanan untuk *ekklesia* yang tidak terbatas pada satu jemaat, seperti contoh berikut: “Segala sesuatu telah diletakkan-Nya di bawah kaki Kristus dan Dia telah diberikan-Nya kepada gereja sebagai Kepala dari segala yang ada. Gereja yang adalah tubuh-Nya, yaitu kepenuhan Dia yang memenuhi semua dan segala sesuatu” (Ef. 1:22-23).

Karya lintas-gereja untuk gereja-gereja

Menjelang perampungan Alkitab TB2, Lembaga Alkitab Indonesia (LAI) dalam kemitraan dengan Lembaga Biblika Indonesia (LBI) meminta masukan dari gereja-gereja, lembaga-lembaga pendidikan teologi, dan berbagai kalangan pengguna Alkitab TB melalui

serangkaian diskusi dan konsultasi, termasuk enam konsultasi regional di wilayah Indonesia timur, tengah, dan barat (2016-2017). Pada tanggal 7-9 Februari 2018 LAI dan LBI menyelenggarakan Konsultasi Nasional Pembaruan Alkitab TB di Kinasih Resort, Bogor, yang dihadiri oleh para pimpinan lembaga gereja aras nasional, para uskup dan pimpinan sinode dari berbagai denominasi.

Pada tanggal 9 Februari 2023 bertempat di Balai Sarbini, Jakarta, Alkitab TB2, termasuk edisi Katolik yang memuat Deuterokanonika, diluncurkan secara bersama-sama oleh Ketua Umum LAI, Pdt. Henriette T. Lebang dan Kardinal Ignatius Suharyo. Dengan mengucapkan syukur kepada Firman Ilahi yang telah menyapa umat-Nya di sepanjang sejarah, Alkitab TB2 dipersembahkan kepada gereja-gereja dan berbagai kalangan umat Kristiani penutur bahasa Indonesia. Doa dan harapan kita bersama, kiranya melalui terjemahan Alkitab yang diperbarui, Firman Hidup itu terus menyapa hati dalam bahasa terkini dan memperbarui hidup umat-Nya dari generasi ke generasi.

Tata Ibadah Minggu dan Pengantar Tema Khotbah